Pemkab Pasuruan Dorong Perusahaan Pekerjakan Difabel



Kamis, 19 September 2024

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pasuruan bersama Dinas Ketenagakerjaan mendorong perusahaan di Pasuruan untuk mempekerjakan para difabel sebagai karyawan. Dorongan ini disampaikan melalui kegiatan Inclusive Job Center (IJC) yang bertujuan untuk membangun pasar tenaga kerja inklusif. Program IJC merupakan pengembangan dari program Return to Work (RTW) dan diharapkan dapat memperluas akses lapangan kerja bagi penyandang disabilitas.

BPJS Ketenagakerjaan terus berupaya mensosialisasikan program IJC agar lebih banyak perusahaan yang mempekerjakan difabel, karena jumlah perusahaan yang mempekerjakan difabel masih sedikit. Hal ini sejalan dengan UU No. 8 tahun 2016 yang mengamanatkan kuota 2% di sektor pemerintahan dan 1% di sektor swasta bagi pekerja penyandang disabilitas.

Pemerintah melalui BPJS Ketenagakerjaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi penyandang disabilitas untuk bekerja. Inclusive Job Center (IJC) merupakan wujud nyata dari komitmen tersebut. Program ini diharapkan dapat meningkatkan akses lapangan kerja, menyediakan sistem peningkatan kapasitas, dan memfasilitasi layanan kerja di semua sektor, baik pemerintah maupun swasta.

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan menyambut baik terselenggaranya kegiatan IJC 2024. Kegiatan ini dianggap sebagai bentuk sinergitas dan kolaborasi dalam pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Melalui Unit Layanan Disabilitas (ULD) Ketenagakerjaan, Dinas Ketenagakerjaan telah berhasil menempatkan 153 orang tenaga kerja disabilitas di berbagai perusahaan hingga tahun 2024.

Dengan adanya program IJC dan upaya dari BPJS Ketenagakerjaan dan Dinas Ketenagakerjaan, diharapkan akan semakin banyak difabel yang mendapatkan kesempatan bekerja dan terhindar dari diskriminasi. Program ini juga mendukung terwujudnya ekonomi inklusif bagi penyandang disabilitas, sehingga mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat.